

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi atau perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu mencapai keberhasilan dalam bidang usahanya dengan mempertahankan hidup, dan berkembang. Untuk mencapai tujuan tersebut, organisasi tersebut harus dapat mendayagunakan sumber dayanya yang ada secara efektif dan efisien. Sumber daya terpenting suatu organisasi adalah manusia karena mereka yang memberikan tenaga, bakat, kreativitas, dan usaha mereka kepada organisasi. Tanpa orang-orang yang cakap, organisasi dan manajemen akan gagal mencapai tujuannya. Organisasi tersebut harus memperoleh dan memanfaatkan sumber-sumber yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, dalam hal ini manajemen mempunyai kewajiban-kewajiban untuk menetapkan kebijakan-kebijakan dalam memperoleh, menggunakan, dan mengelola sumber-sumber tersebut.

Fungsi sumber daya manusia adalah fungsi yang harus bertanggung jawab atas kinerja perusahaan. Oleh karena itu, kualitas dari sumber daya manusia merupakan faktor penentu dari produktivitas perusahaan, sehingga perusahaan perlu untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan informasi, serta melakukan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia secara kesinambungan. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sangat bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri, termasuk rumah sakit yang memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat terutama melalui sumber daya yang dimilikinya. Semakin banyaknya keluhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit, seharusnya meningkatkan kesadaran bagi banyak rumah sakit bahwa manusia memiliki peran sangat penting untuk menghasilkan pelayanan kesehatan yang baik.

Sumber daya manusia merupakan unsur terpenting dalam suatu organisasi, termasuk organisasi bisnis harus pula diterima pendapat bahwa manajemen sumber

daya manusia memainkan peranan yang sangat kritical dan strategik sifatnya. Ditekankan demikian karena manajemen sumber daya manusia diharapkan mampu menyelenggarakan semua fungsinya sedemikian rupa sehingga dukungan yang diberikan kepada berbagai bidang fungsional dan satuan kerja lain di lingkungan organisasi benar-benar memungkinkan terwujudnya peningkatan efisiensi, efektifitas, dan produktivitas organisasi yang bersangkutan. Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang paling penting dan sangat menentukan dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Salah satu cara untuk memiliki sumber daya yang handal di dalam suatu perusahaan adalah dengan diusahakannya suatu cara di dalam mengembangkan kinerja para karyawan secara efektif, efisien dan optimal, yang meliputi usaha-usaha yang optimal dari perusahaan untuk dapat menghasilkan tenaga kerja yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhannya, sehingga perusahaan tersebut dapat mencapai target yang telah direncanakan.

Manajemen organisasi sumber daya manusia yang baik, ditujukan kepada peningkatan kontribusi yang dapat diberikan oleh para pekerja dalam organisasi ke arah tercapainya tujuan organisasi, tidak menjadi soal tujuan apa yang ingin dicapai. Untuk menciptakan tanggung jawab seluruh lapisan karyawan pada penciptaan nilai tambah ini, pengelolaan sumber daya manusia harus menjadikan pemberdayaan karyawan (*employee empowerment*) sebagai dasar perumusan program dalam bidang sumber daya manusia dan pelaksanaannya. Dalam hal ini, fungsi sumber daya manusia memegang peranan dan tanggung jawab penting dalam memasok sumber daya manusia yang memenuhi kualifikasi (kompetensi, loyalitas, dan etos kerja yang tinggi) sesuai dengan kebutuhan keunggulan bersaing perusahaan (IBK Bayangkara, 2015).

Karena alasan inilah diperlukan audit manajemen dalam suatu organisasi. Audit manajemen didesain secara khusus untuk menganalisis, mengevaluasi, meninjau dan meningkatkan kinerja organisasi dalam kaitannya dengan seperangkat standar dan peraturan dalam organisasi, secara lebih khusus pada bagian kepegawaian, yang akan dibahas dalam penelitian ini. Audit manajemen sumber

daya manusia selalu diperlukan untuk menilai kinerja sumber daya manusia yang dimiliki oleh setiap organisasi.

Audit manajemen sumber daya manusia merupakan penilaian dan analisis yang komprehensif terhadap program-program sumber daya manusia. Walaupun secara khusus, audit ini dilakukan pada departemen sumber daya manusia, tetapi tidak terbatas hanya pada aktivitas yang terjadi pada departemen ini. Audit termasuk studi terhadap fungsi manajemen sumber daya manusia pada organisasi secara keseluruhan termasuk yang dilaksanakan oleh manajer dan para supervisor. Audit sumber daya manusia menekankan pada penilaian (evaluasi) terhadap berbagai aktivitas sumber daya manusia yang terjadi pada perusahaan dalam rangka memastikan apakah aktivitas tersebut telah berjalan secara ekonomis, efisien, dan efektif dalam mencapai tujuannya serta memberikan rekomendasi perbaikan atas berbagai kekurangan yang masih terjadi pada aktivitas sumber daya manusia (IBK Bayangkara 2015).

Sadar akan pentingnya kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Apotek Tri W Bangkalan, juga melaksanakan aktivitas audit manajemen sumber daya manusia pada bagian kepegawaian, yang merupakan unsur yang sangat penting yang dimiliki oleh sebuah rumah sakit. Dikatakan sangat penting karena sumber daya manusia atau mereka yang secara langsung bersentuhan dengan para penerima layanan kesehatan.

Menurut IBK Bayangkara mengingat begitu pentingnya peran fungsi sumber daya manusia terhadap keberhasilan perusahaan, maka perlu dilakukan penilaian untuk memastikan apakah fungsi ini telah mampu memberikan kontribusi terbaiknya kepada perusahaan, yang meliputi:

1. Terpenuhinya sumber daya manusia yang memenuhi klasifikasi perusahaan.
2. Proses sumber daya manusia telah berjalan dengan baik, wajar, dan obyektif.
3. Pemberdayaan sumber daya manusia menjadi bagian utama dalam pengelolaan sumber daya manusia.

4. Menjadikan kepuasan kerja karyawan sebagai bagian dari keberhasilan perusahaan, dan
5. Sederet permasalahan lain yang berhubungan dengan sumber daya manusia.

Dalam fungsi sumber daya manusia, hal ini berarti bahwa manajemen harus selalu berupaya agar peran dan sumbangan yang bersifat strategis tersebut dimainkan dengan baik oleh mereka yang terlibat di dalamnya, sehingga pengelolaan sumber daya tersebut dapat mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi yang semakin tinggi..

Sumber Daya Manusia merupakan komponen utama pada perusahaan dalam pemenuhan Visi dan Misi, hal ini dikarenakan Sumber Daya Manusia sebagai pemegang peran penting yang memiliki tanggung jawab yang besar.

Penelitian ini dilakukan karena Sadar akan pentingnya kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Rumah Sakit Mata Undaan adalah salah satu Rumah Sakit Swasta yang terletak di kota Surabaya, juga melaksanakan aktivitas audit manajemen sumber daya manusia, yang merupakan unsur yang sangat penting yang dimiliki oleh sebuah rumah sakit. Dikatakan sangat penting karena sumber daya manusia atau mereka yang secara langsung bersentuhan dengan para penerima layanan kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah utama yang ingin penulis bahas yaitu mengenai peranan audit manajemen sumber daya manusia untuk menilai efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan. Dengan diadakannya pemeriksaan manajemen diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja pada bagian sumber daya manusia yang efektif didalam melakukan pekerjaannya. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan suatu masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan audit manajemen sumber daya manusia untuk menilai efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan pada Apotek Tri W Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami mengenai peranan audit manajemen sumber daya manusia untuk menilai efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan pada Apotek Tri W Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian selalu tertuang harapan penulis terhadap hasil penelitian ini nanti akan berkontribusi baik bagi penulis, instansi maupun pengetahuan, manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi ilmu pengetahuan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu yang akan digunakan sebagai bahan informasi, bahan perbandingan, pengkajian yang berguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.

2. Bagi Apotek Tri W Bangkalan, sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen Apotek dalam mengevaluasi serta meningkatkan kinerja sumber daya manusia yang dimilikinya.

3. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan aplikasi ilmu ataupun teori yang telah penulis peroleh selama kuliah sehingga dapat menambah pengalaman, kematangan berfikir, dan wawasan tentang audit manajemen sumber daya manusia.